

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sanitasi lingkungan adalah bagian dari ilmu kesehatan lingkungan yang meliputi cara dan usaha individu atau masyarakat untuk mengontrol dan mengendalikan lingkungan hidup eksternal yang berbahaya bagi kesehatan serta dapat mengancam kelangsungan hidup manusia (Chandra,2014:4). Sedangkan jika diterapkan dalam lingkup Pondok Pesantren, maka sanitasi Pondok Pesantren adalah suatu upaya pengendalian atau pengawasan terhadap faktor-faktor yang dapat mengganggu perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia yang ditimbulkan oleh Pondok Pesantren sebagai tempat menimba ilmu agama bagi para santri.

Kualitas lingkungan yang sehat adalah keadaan lingkungan yang terhindar dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan hidup manusia melalui pemukiman antara lain rumah tinggal, asrama atau yang sejenisnya, melalui lingkungan kerja antara perkantoran dan kawasan industri atau sejenisnya. Sedangkan upaya yang harus dilakukan dalam menjaga dan memelihara kesehatan lingkungan adalah obyek sanitasi meliputi seluruh tempat tinggal/ bekerja seperti : dapur , restoran, taman, public area dsb.

Sanitasi Pondok Pesantren adalah usaha masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik, dimana orang menggunakannya sebagai tempat berlindung yang mempengaruhi derajat

kesehatan manusia. Sarana tersebut antara lain adalah ventilasi, suhu, kelembaban, kepadatan hunian, penerangan alami, konstruksi bangunan, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan kotoran manusia, dan penyediaan air bersih (Azwar,1990:22).

Pondok Pesantren di Indonesia memiliki masalah yang begitu klasik yaitu tentang kesehatan santri dan masalah terhadap penyakit. Masalah kesehatan dan penyakit di pesantren sangat jarang mendapat perhatian dengan baik dari warga pesantren itu sendiri maupun masyarakat dan juga pemerintah. kondisi sanitasi Pondok Pesantren masih kurang baik dan kebanyakan santri sering menderita Scabies/gudiken, sesak nafas, demam, batuk pilek dan sebagainya.

Penelitian Wahyudin, 2015 menyatakan bahwa beberapa gaya hidup dipondok pesantren tidak memenuhi aturan persyaratan yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari indikator kesehatan yaitu santri dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pengupayaan kurang sehat karena masih banyak kekurangan dalam pencapaian dari banyaknya jumlah santri yang menyebabkan lingkungan menjadi kumuh dari salah satu kasus dengan jumlah santri yang banyak dalam kondisi ruang tidur yang tidak sesuai persyaratan. Ventilasi di dalam kamar yang menyebabkan ruangan menjadi lembab. Gaya hidup yang kurang sehat di pesantren beberapa hal ini yang dipengaruhi dari kebiasaan dan memaknai santri dalam kepercayaan hidup sehat (Wahyudin, dkk, 2015)

Observasi di 8 Pondok Pesantren yang masih beroperasi di Lampung Selatan dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 pesantren yang dijadikan

untuk lokasi penelitian Pondok Pesantren yang ada di daerah Lampung Selatan yaitu, Pesantren Bahrul Ulum (Dusun II Desa Marga Kaya Kec. Jati Agung), Pesantren Al Mujtama' Al Islami (Gg Pancur Blok 1B, Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung), dan Pesantren FAaTIHUL BULDAaN (Dusun ID Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan).

Penulis melakukan penelitian dengan mengambil ketiga Pondok Pesantren untuk lokasi penelitian yaitu berdasarkan jumlah santri dalam pesantren, pesantren yang memiliki asrama dan pada saat survei awal yang dilakukan penulis di pondok pesantren masih terlihat keadaan sanitasi yang kurang baik seperti kebersihan toilet, tempat sampah yang masih minim, sampah berserakan sehingga dapat menimbulkan vektor penyakit seperti lalat , nyamuk serta mengganggu estetika dan dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan manusia di daerah pondok pesantren tersebut. Selain itu sanitasi lingkungan pondok pesantren harus memenuhi syarat berdasarkan DIRJEN PPM dan PLP DEPKES Republik Indonesia tahun 1993 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Tempat – Tempat Umum agar tidak menjadi tempat penyebaran penyakit dan karena masa pandemi Covid 19 Pondok Pesantren lain tidak mengizinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian, oleh sebab itu penulis mengambil 3 Pondok Pesantren ini untuk dijadikan lokasi penelitian.

Uraian tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Fasilitas Sanitasi di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021”

B. Rumusan masalah

Survei awal yang dilakukan penulis pada 3 Pondok Pesantren lokasi penelitian diketahui masih terlihat keadaan sanitasi yang kurang baik seperti kebersihan toilet, tempat sampah yang masih minim, sampah berserakan yang dapat menimbulkan vektor penyakit seperti lalat , nyamuk, tikus dll sehingga dapat mengakibatkan dampak buruk bagi para santri ataupun pihak lain yang tinggal di Pondok Pesantren tersebut.

Rumusan masalah tersebut mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang “ Bagaimana Gambaran Fasilitas Sanitasi Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui gambaran sanitasi di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021”

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui sarana penyediaan air bersih di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
- b. Diketahui sarana toilet dan kamar mandi di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
- c. Diketahui sarana pembuangan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
- d. Diketahui sarana pembuangan air limbah di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

- e. Diketahui kepadatan hunian asrama di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman.
2. Bagi santri diharapkan dapat memelihara dan menjaga sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren.
3. Bagi Pondok Pesantren diharapkan memberikan ilmu pengetahuan tentang sanitasi agar selalu menjaga sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren.
4. Bagi institusi dapat menjadi bahan bacaan dan bahan pertimbangan untuk adik adik mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada sanitasi dasar Pondok Pesantren yaitu sarana penyediaan air bersih (kualitas fisik dan kuantitas penyediaan air bersih) sarana toilet dan kamar mandi (proporsi jumlah toilet, kondisi toilet, kondisi kamar mandi dan kondisi septictank), sarana pembuangan sampah, sarana saluran pembuangan air limbah dan Kepadatan hunian di Pondok Pesantren Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.